



AL QODIRI

JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

Pengaruh Pembelajaran Daring Media *Whatsapp Group* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Era Revolusi 4.0) di SMP Muhammadiyah Palangka Raya

Oleh:

Dewi Pratiwi

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

dewi1399.dp@gmail.com

Volume 21 Nomor 1 April 2023: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> *Article History Submission:* 29-03-2023 *Revised:* 11-04-2023 *Accepted:* 23-04-2023 *Published:* 29-04-2023

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of online learning on student learning motivation in PAI subjects in the revolutionary era 4.0. The industrial revolution 4.0 is often referred to as a cyber physical system. This revolution focuses on automation and collaboration with cyber technology. The main characteristic of this industrial revolution is the incorporation of information and communication technology in the industrial sector. The emergence of the industrial revolution caused changes in various sectors. If previously it required quite a lot of workers, now everything can be replaced with the use of technological machines. The method in this study is to use the *ex post facto* method. The sampling technique in this study was using a proportional stratified random sampling technique. The instrument in this study used a closed questionnaire in the form of a Likert scale and documentation. The data analysis technique used in this study is product moment correlation, Spearman rank correlation, and the coefficient of determination. The result of this calculation is the SPSS 25 program. Based on the results of the research, it shows that from the calculation data, it is concluded that: (1) Online learning of students with an average value of 3.358 is included in the high category. (2) Student motivation with an average score of 3.790 in the high category (3) There is an influence between online learning and student motivation. This is evident from the test of the coefficient of determination which is 11.8% which states that H_0 is rejected and H_a is accepted

Keywords: *Online Learning; Islamic Religious Education Learning Motivation; Revolutionary Era 4.0.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI di era revolusi 4.0. Revolusi industri 4.0 sering juga disebut dengan cyber physical system. Revolusi ini menitikberatkan pada otomatisasi dan mengkolaborasikannya dengan teknologi cyber. Ciri utama dari revolusi industri ini adalah penggabungan informasi dan teknologi komunikasi dalam bidang industri. Munculnya revolusi industri menyebabkan adanya perubahan dalam berbagai sektor. Jika semula membutuhkan pekerja yang cukup banyak, namun kini segala sesuatu bisa digantikan dengan penggunaan mesin teknologi. Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *ex post facto*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik proporsionate stratified random sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan bentuk skala likert dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini korelasi product moment, korelasi rank spearman, dan koefisien determinasi. Hasil perhitungan ini adalah dengan program SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari data perhitungan, disimpulkan bahwa: (1) Pembelajaran

daring siswa dengan nilai rata-rata sebesar 3,358 termasuk dalam kategori tinggi. (2) Motivasi siswa dengan nilai rata-rata sebesar 3,790 dalam kategori tinggi (3) Ada pengaruh antara pembelajaran daring dengan motivasi siswa. Hal ini terbukti dari uji koefisien determinasi yaitu 11,8% yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring; Motivasi Belajar PAI; Era Revolusi 4.0.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21 ditandai dengan adanya revolusi industri 4.0 menuju 5.0 atau lebih dikenal abad keterbukaan dan globalisasi. Pada masa ini ditandai dengan adanya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Pengaruh besar TIK dibidang pendidikan yaitu munculnya terobosan baru yang sudah mulai memanfaatkan jaringan komputer serta internet, dalam proses pembelajaran yang sering disebut sebagai *e-learning* atau pembelajaran elektronik. Pendidikan tidak hanya datang dari pembelajaran formal seperti sekolah dan universitas. Pembelajaran secara formal dan nonformal memiliki peran yang sama yaitu membentuk kepribadian, terutama pada anak atau siswa. Salah satu pendidikan yang paling penting adalah pendidikan agama Islam. Dengan adanya pendidikan agama Islam mampu mendidik siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam yaitu dari sumber kitab suci Al-Qur'an dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pengalaman yang ada.

Pandemi Covid-19 menyebabkan pembelajaran yang awalnya tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran yang dilaksanakan di rumah melalui media whatsapp. Pembelajaran daring telah ada selama beberapa waktu. Banyak yang melihatnya sebagai model pengajaran yang disukai untuk masa depan, karena siswa diberikan lebih banyak fleksibilitas. Jenis pembelajaran ini menjadi sangat diperlukan selama pandemi Covid-19 ketika kontak sosial minimal. Namun, pembelajaran daring memiliki batasan tertentu (Chi Chung Foo, 2021:141).

Senada dengan kondisi yang terjadi pada saat ini, motivasi mampu mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kesuksesan siswa dalam proses pembelajaran. Pada umumnya belajar tanpa adanya dorongan atau kemauan dari siswa akan sulit untuk berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, motif, dan minat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Motivasi dalam mengajar bukan hanya melengkapi unsur dalam pembelajaran, tetapi juga dapat dijadikan sebagai faktor yang menentukan pembelajaran efektif memotivasi bukan hanya sekedar mendorong atau memerintahkan seseorang untuk melakukan sesuatu, melainkan dapat sebagai sebuah seni yang mampu melibatkan berbagai kemampuan dalam mengenali dan mengelola emosi diri sendiri serta orang



lain Motivasi juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena dengan adanya motivasi mampu membuat siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran (Mujahidin, 2020: 49). Dari uraian tersebut peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Media *Whatsapp Group* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI (Era Revolusi 4.0) di SMP Muhammadiyah Palangka Raya”.

a. Revolusi 4.0

Kurikulum dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam selayaknya mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Untuk itu, guru pendidikan agama Islam berperan mengolaborasikan antara kerangka konseptual kurikulum pendidikan agama Islam sehingga mampu membantu memahami masalah kurikulum dengan memberikan perbandingan di kehidupan yang nyata yakni kehidupan di era Revolusi Industri 4.0. Guru pendidikan agama Islam mestinya berperan dalam melaksanakan praktik kependidikan di mana memberikan kesempatan untuk peserta didik berkreasi, berinisiasi, dan beraktivitas sesuai dengan kondisi di era Revolusi Industri 4.0. Guru pendidikan agama Islam mampu me-redesign antara pengetahuan pendidikan agama Islam dengan pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga bermanfaat dan mampu mengatasi solusi-solusi di era Revolusi Industri 4.0.

b. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Semenjak adanya pandemi Covid-19 pembelajaran dialihkan pembelajaran daring. Dalam penelitian ini, pembelajaran daring dilaksanakan melalui *whatsapp group*, guru menyampaikan materi pelajaran dan memberikan tugas. Berikut ini gambar proses pembelajaran daring di sekolah sebagai berikut:

Gambar 1. Proses belajar saat pembelajaran daring





Dokumentasi: Januari 2022

c. Motivasi

Motivasi adalah dorongan dan gaya tarik siswa dalam mengatasi keadaan yang membuat dirinya harus bangkit dan mempunyai tujuan belajar. Selain itu, motivasi juga merupakan faktor pendukung yang dapat menyebabkan hasil belajar meningkat. Dan jika dalam proses pembelajaran siswa tidak mempunyai motivasi maka hasil belajarnya akan menurun. Guru mempunyai tugas dalam meningkatkan motivasi siswa yang menurun, baik itu dengan dengan strategi maupun metode yang dapat menarik minat dan motivasi siswa. Dengan motivasi yang tinggi maka akan membuat siswa semangat dalam belajar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan metode *expost facto*. Metode *expost facto* merupakan penelitian yang diarahkan untuk melihat peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meminta secara terbalik untuk menemukan unsur-unsur yang dapat menyebabkan peristiwa-peristiwa tersebut (Sugiyono, 2014:7). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara daring melalui *whatsapp*. Sedangkan, variabel dependen penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket berupa kuesioner online yang dibuat menggunakan *google form* dengan skala likert rentang 1-5. Untuk mengetahui kategori aktivitas



pembelajaran daring dan motivasi siswa, skor hasil dari angket variabel X dan Y akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan tolak ukur angket sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tolak Ukur Angket

No.	Skor Angket	Kualitas
1.	4,1- 5,0	Sangat Tinggi
2.	3,1- 4,0	Tinggi
3.	2,1- 3,0	Cukup
4.	1,1- 2,0	Kurang

Teknik analisis data menggunakan rumus mean, analisis angket, uji normalitas, korelasi product moment, korelasi *rank spearman*, dan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pembelajaran daring

Tabel 1.3 Mean pembelajaran daring

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kategori
P1	30	1.00	5.00	3.0354	1.00948	Tinggi
P2	30	1.00	5.00	3.4596	1.00045	Tinggi
P3	30	1.00	5.00	3.9293	.95856	Tinggi
P4	30	2.00	5.00	3.5253	.77188	Tinggi
P5	30	1.00	5.00	3.6616	.92437	Tinggi
P6	30	1.00	5.00	3.4848	1.02123	Tinggi
P7	30	1.00	5.00	3.7727	.80850	Tinggi
P8	30	1.00	5.00	3.4192	.90741	Tinggi
P9	30	1.00	5.00	3.0202	.98702	Tinggi
P10	30	1.00	5.00	3.3586	1.00137	Tinggi
P11	30	1.00	5.00	2.8333	1.01136	Cukup
P12	30	1.00	5.00	3.4293	.90825	Tinggi
P13	30	1.00	5.00	2.7273	1.08350	Cukup
P14	30	1.00	5.00	3.3485	1.06860	Tinggi
Total				3.3582		Tinggi

Berdasarkan pernyataan tabel 1.3, dapat disimpulkan bahwa nilai mean pembelajaran daring untuk ke 14 item butir pernyataan memiliki nilai rata-rata dengan nilai 3,358 termasuk dalam kategori tinggi.



b. Motivasi Siswa

Tabel 1.4 Mean Motivasi Siswa

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Kategori
M1	30	2.00	5.00	4.2879	.67060	Sangat Tinggi
M2	30	3.00	5.00	4.2576	.67540	Sangat Tinggi
M3	30	1.00	5.00	3.9394	.77810	Tinggi
M4	30	2.00	5.00	4.2020	.73325	Sangat Tinggi
M5	30	1.00	5.00	3.2929	.76407	Tinggi
M6	30	1.00	5.00	3.4747	.81662	Tinggi
M7	30	1.00	5.00	3.9040	.99025	Tinggi
M8	30	1.00	5.00	2.9091	1.06719	Cukup
M9	30	1.00	5.00	3.5202	.91635	Tinggi
M10	30	1.00	5.00	3.6263	.88514	Tinggi
M11	30	1.00	5.00	3.7273	.81631	Tinggi
M12	30	1.00	5.00	3.5101	.77223	Tinggi
M13	30	1.00	5.00	3.9192	.86296	Tinggi
M14	30	1.00	5.00	3.0909	.87944	Tinggi
M15	30	2.00	5.00	4.1061	.71522	Sangat Tinggi
M16	30	1.00	5.00	4.0707	.86971	Sangat Tinggi
Jumlah				3.7896		Tinggi

Berdasarkan pernyataan tabel 1.4, dapat disimpulkan bahwa nilai mean motivasi siswa untuk ke 16 item butir pernyataan memiliki nilai mean 3,790 termasuk dalam kategori tinggi.

c. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Siswa

Tabel 1.6 Hasil Pengujian Korelasi Product Moment Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi

		Pembelajaran Daring	Motivasi
Pembelajaran Daring korelasi	Pearson	1	.344
	Sig.(2-tailed)		.000
Motivasi korelasi	N	.344	1
	Pearson	.000	30
	Sig.(2-tailed)		30



Besarnya hubungan antar pembelajaran daring terhadap motivasi yaitu 0,344 dan nilai sig 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen dan variabel dependen terdapat korelasi yang lemah atau rendah. Selanjutnya untuk mengukur uji pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi menggunakan koefisien determinasi. Adapun hasil perhitungannya yaitu:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,344^2 \times 100\% \\ &= 0,118 \times 100\% \\ &= 11,8\% \end{aligned}$$

Jadi, koefisien determinasi yang telah dilakukan. Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi dengan nilai 11,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan kritis antara internet learning dengan inspirasi siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai r yang ditentukan lebih menonjol dari r tabel ($0,344 > 0,148$) dan nilai kepentingan ($0,000 < 0,05$). Komitmen keberhasilan dampak pembelajaran internet terhadap inspirasi siswa adalah 11,8%. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dipimpin oleh Rudi Haryadi berjudul "Pengaruh kerangka pembelajaran daring pada inspirasi siswa dan sifat pembelajaran" pada tahun 2020 yang menganggap bahwa ada dampak positif dan kritis antara pembelajaran internet dan inspirasi siswa. Namun, dalam kajian Rudi Haryadi kerangka pembelajaran kurang menarik karena banyaknya kendala yang dihadapi.

Pembelajaran daring adalah program untuk memilah kelas-kelas pembelajaran berbasis web untuk sampai pada pertemuan objektif yang sangat besar dan luas (Bilfaqih, 2015:1). Pada Pada tahap dampak, analisis menduplikasi (2) konsekuensi dari perkiraan hubungan atau hubungan antara dua faktor dengan menggunakan koefisien resepsi jaminan. Dalam penelitian ini, ada pengaruh antara pembelajaran internet dan inspirasi siswa, namun variabel yang berbeda lebih dominan. Berbagai elemen yang mempengaruhi inspirasi seperti tujuan dan sasaran mahasiswa, kapasitas mahasiswa, kondisi mahasiswa, kondisi ekologi mahasiswa (Kompri, 2016).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, para ahli memberikan hasil sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu: (1) Pembelajaran daring siswa dengan nilai normal 3.358 dikenang untuk klasifikasi tinggi. (2) Motivasi siswa dengan nilai normal 3.790 termasuk



kelas tinggi. (3) Ada pengaruh antara pembelajaran daring terhadap motivasi siswa. Mengartikan bahwa dalam pengujian hipotesis secara simultan ini yaitu mengatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Terbukti dengan nilai uji koefisien determinasi yaitu 11,8 %.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran (1) Bagi peneliti, diharapkan agar terus belajar dan menjadikan bahan penelitian ini sebagai referensi untuk dapat dijadikan acuan pemahaman dan pengalaman dalam diri pribadi.(2) Bagi siswa, diharapkan menyadari akan pentingnya menumbuhkan dan memelihara motivasi dalam belajar, terkhusus motivasi saat belajar PAI melalui daring. Karena dengan meningkatkan motivasi, maka diharapkan dapat membantu siswa dalam mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) pembelajaran PAI. (3) Bagi guru PAI, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi pengukur proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam ranah menumbuhkan motivasi siswa. (4) Bagi pihak sekolah, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber pijakan bagi tata kelola pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah agar dapat selalu berjalan dengan efektif dan efisien.(5) Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait pembelajaran daring, motivasi siswa dan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Q. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. DeePublish.
- Chi Chung Foo, dkk. (2021). A comparative study regarding distance learning and the conventional face-to-face approach conducted problem-based learning tutorial during the covid-19 pandemic. *BMC Medical Education*, 1–6.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. PT Rosda Karya. Mujahidin,
- S. (2020). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam terhadap Peserta Didik SMP Negeri 6 Kota Parepare*. 4, 49–57.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.

